

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan kajian teori pada bab sebelumnya. Berikut peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan.

a. Profil Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan

Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak
Pamekasan

Alamat : Jl. Raya Pegantenan, Km. 09, Kecamatan
Pegantenan, Kabupaten Pamekasan,
Provinsi Jawa Timur

Kode Pos : 69361

Visi : Mencetak generasi cendekia islami

Misi : Menyelenggarakan pendidikan Islami
yang berkualitas profesional kreatif dan
inovatif

Pada tahun 1987 masehi Kyai Haji Abdul Ghofur syafiuddin LC mendirikan Pondok Pesantren Al-Mujtama' di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan Madura atas permintaan masyarakat setempat karena berangkat dari keinginan masyarakat maka tidak heran meski usianya masih tergolong muda pondok pesantren ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan pondok pesantren ini memiliki jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan jenjang Perguruan Tinggi dimana pada masing-masing jenjang pendidikan sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan modern. Hal ini menandakan jika manajemen pesantren di pesantren ini sangat diperhatikan dalam meningkatkan eksistensi pondok pesantren di masa persaingan antar pondok pesantren yang semakin ketat. Ditambah, sumber daya manusia yang menjabat sebagai pendidik maupun tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Mujtama' merupakan lulusan dari berbagai pesantren maupun perguruan tinggi yang terkenal di Indonesia maupun manca negara.

b. Implementasi Manajemen Pesantren dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan

Manajemen merupakan salah satu aspek yang sangat perlu diperhatikan dalam sebuah lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren. Manajemen pesantren merupakan proses pengelolaan pondok pesantren mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan atau pengevaluasian. Setiap tahapan ini penting untuk dilaksanakan secara sistematis agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini pastinya akan berpengaruh pada eksistensi pondok pesantren itu sendiri apabila manajemennya sudah terkelola dengan baik. Untuk mengetahui implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, peneliti melakukan wawancara kepada Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, sebagai berikut:

Guna memaksimalkan sistem kepesantrenan. Terdapat beberapa langkah yang kami lakukan setiap tahunnya. Sebelum memasuki tahun ajaran baru, kepengurusan akan melakukan rapat kerja akbar, yang diikuti oleh semua bidang dan divisi kepengurusan. Dalam rapat ini, membahas tentang agenda-agenda yang akan dilaksanakan satu tahun ke depan. Setelah itu, jika terdapat suatu hal yang dinilai kurang pas terkait struktur organisasi, maka pimpinan pengurus memiliki hak untuk menurunkan atau menaikkan jabatan pengurus, atau jika bisa di reshuffle. Selain perencanaan tersebut, kami juga melakukan sesi kontroling kinerja, ketika ditemukan problem di pertengahan jalan. Dan sebelum menutup tahun pembelajaran, kami biasanya melakukan rapat evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan di satu tahun terakhir.¹

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ust. Qiyamul Lail, salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, yaitu:

Implementasi manajemen pesantrennya itu dimulai dari pelaksanaan rapat bersama seluruh anggota kepengurusan setiap awal tahun. Tujuan rapat ini dilaksanakan, ialah untuk menyusun agenda kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan

¹ Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

untuk tahun pembelajaran tahun ini. Setelah itu dilaksanakan sesi pengawasan atau controlling pada kinerja setiap pengurus takutnya ada program yang mungkin terkendala. Nah terakhir itu mas, diadakan rapat evaluasi untuk segala kegiatan yang terjadi selama satu tahun itu.²

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yaitu Ust. Dwi Randa Gunawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu:

Pertama itu mas, kami melaksanakan rapat di awal tahun yang dipimpin oleh ketua yayasan untuk membahas agenda apa saja yang akan dilaksanakan. Kedua melaksanakan agenda yang telah direncanakan saat rapat itu mas. Yang ketiga melakukan sesi controlling pada kinerja dan pelaksanaan segala kegiatan di pondok ini. Yang terakhir mengadakan rapat evaluasi di akhir tahun untuk membahas kendala-kendala atau permasalahan apa saja yang muncul selama satu tahun yang lalu.³

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi mengenai implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren, yaitu :

Pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024, tepatnya pagi malam pada jam 20.10 WIB. Peneliti berada di Pondok Pesantren Al-Mujtama'. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang pengurus kemudian Ustadz Qiyamul Lail menanyakan hal apa saja yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti memberitahukan hal yang ingin peneliti teliti, kemudian ketua pengurus menunjukkan beberapa dokumentasi mengenai implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren. Di dalam ruang pengurus terdapat lemari, meja, kursi, komputer, printer, dan berkas-berkas pondok pesantren. Di sana peneliti diperlihatkan foto-foto pelaksanaan rapat yang langsung dipandu oleh ketua

² Ust. Qiyamul Lail, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

³ Ust. Dwi Randa Gunawan, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

pengurus, ketua pengurus menjelaskan mengenai apa saja yang ada di foto-foto tersebut.⁴

Guna memperkuat observasi penelitian tersebut, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.1 Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Kepengurusan di Awal Tahun⁵

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada tahapan perencanaan, kepengurusan di pondok pesantren Al-Mujtama' mengadakan rapat yang diikuti oleh seluruh bidang dan divisi kepengurusan. Rapat ini dilaksanakan untuk membahas agenda-agenda yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan.

⁴ Ruang Pengurus Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Rapat Kepengurusan, Observasi non Partisipan (13 Mei 2024)

⁵ Masjid Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Rapat Pengurus, Dokumentasi (13 Mei 2024)



Gambar 4.2 Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Evaluasi di Akhir Tahun⁶

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pada tahapan pengevaluasian beberapa kepengurusan tengah mengadakan rapat akbar tentang evaluasi di masjid pondok pesantren. Rapat ini dilaksanakan pada akhir tahun, sebelum tahun ajaran berakhir, yang membahas problem apa saja yang terjadi selama satu tahun terakhir.

Dari wawancara, observasi dan data dokumentasi diatas, dapat dipahami bahwasanya implementasi manajemen pesantren di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan ialah mulai dari tahapan perencanaan dimana pihak pondok pesantren mengadakan rapat untuk membahas agenda-agenda yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Rapat ini diikuti oleh semua bidang dan divisi kepengurusan. Kemudian pada tahapan pengorganisasian, semua kepengurusan ditempatkan di bidang dan divisinya masing-masing, jika dinilai

⁶ Masjid Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Rapat Evaluasi para Pengurus, Dokumentasi (13 Mei 2024)

kurang pas maka pimpinan pengurus memiliki hak untuk meninjau kembali. Pada tahapan pelaksanaan, seluruh kegiatan di pondok dilaksanakan secara sistematis sesuai hasil dari rapat yang telah dilaksanakan. Selama proses pelaksanaan, pihak pondok juga melakukan sesi *controlling* kinerja yang nantinya akan dibahas ketika pelaksanaan rapat akbar terkait evaluasi dari pelaksanaan kegiatan selama satu tahun terakhir. Rapat evaluasi ini dilaksanakan sebelum tahun ajaran berakhir.

Dalam meningkatkan eksistensi sebuah Pondok Pesantren, terdapat banyak strategi yang dapat dilakukan oleh pihak pondok pesantren, salah satunya ialah melalui program unggulan. Program unggulan merupakan program yang unik atau biasa hanya dilaksanakan pada beberapa pondok pesantren saja. Dalam melaksanakan program unggulan ini tentunya para pihak pondok perlu memperhatikan implementasi manajemen pesantrennya. Untuk mengetahui program unggulan apa saja yang terdapat di pondok pesantren Al-Mujtama', peneliti melakukan wawancara kepada Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, sebagai berikut:

Pondok pesantren Al-Mujtama' Pamekasan, jika kita lihat dan cermati, dari setiap tahunnya, mampu mencetak dan melahirkan para hafidz. Sehingga program unggulan dari pesantren kami adalah pengembangan dan pembinaan program menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yg pernah disampaikan oleh almarhum almaghfurullah pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Al-Mujtama', bahwasanya pesantren ini didirikan atas dasar kecintaan terhadap Al-Qur'an dan keilmuan

di dalamnya, maka wajar jika program yang pertama kali dibina dalam pesantren ini adalah program tahfidz Alquran. Namun setelah melalui proses pergantian masa ke masa, program yang kami prioritaskan mulai ditambah guna memenuhi kebutuhan masyarakat, yakni menjadi 3 program yang benar-benar kami bimbing secara khusus. Yakni program tahfidz, Amsilati dan pendalaman bahasa (Arab dan Inggris).⁷

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ust. Qiyamul Lail, salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, yaitu: “Iya ada mas, di pondok ini ada program unggulannya yang mana program unggulan ini diorientasikan pada pengembangan dan pembinaan program menghafal Al-Qur'an. Jadi ada 3 program mas yaitu tahfidz, Amsilati dan pendalaman bahasa Arab dan Inggris.”⁸

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yaitu Ust. Dwi Randa Gunawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu: “Iya pastinya ada mas, seperti yang dikatakan oleh ustadz haiqal program yang dilaksanakan di pondok ini ya program tahfidz, Amsilati sama program pendalaman bahasa Arab dan Inggris”.⁹

Penuturan yang sama juga dikatakan oleh Tri Wildan Febriansyah, salah satu santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Iya ada kak, programnya yaitu

⁷ Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

⁸ Ust. Qiyamul Lail, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

⁹ Ust. Dwi Randa Gunawan, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

tahfidz, Amsilati sama program pendalaman bahasa Arab dan Inggris.”¹⁰

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi mengenai program unggulan yang dilaksanakan untuk meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren, yaitu :

Pada hari Senin tanggal 17 Mei 2024, tepatnya malam hari pada jam 20.21 WIB. Peneliti berada di Pondok Pesantren Al-Mujtama'. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang pengurus kemudian Ustadz Qiyamul Lail mengantar peneliti menuju asrama tahfidz. Dalam asrama tahfidz tersebut terlihat satu asatidz yang memandu 27 santri yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dan masing-masing memegang Al-Qur'an dan membaca beberapa ayat secara bersama-sama, sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.¹¹

Guna memperkuat observasi penelitian tersebut, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut :

¹⁰ Tri Wildan Febriansyah, santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (06 Mei 2024).

¹¹ Asrama Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Program Tahfidz, Observasi Non Partisipan (17 Mei 2024)



Gambar 4.3 Dokumentasi Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an¹²

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan terdapat program tahfidz Al-Quran yang dilaksanakan pada malam hari dan dipandu oleh satu asatidz. Para santri membaca beberapa ayat Al-Qur'an secara bersama-sama sambil menghafal.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi mengenai program amtsilati yang dilaksanakan untuk meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren, yaitu :

Pada hari Senin tanggal 17 Mei 2024, tepatnya malam hari pada jam 20.21 WIB. Peneliti berada di Pondok Pesantren Al-Mujtama'. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang pengurus kemudian Ustadz Qiyamul Lail mengantarkan peneliti menuju posko amtsilati. Di posko amtsilati ini, sebanyak 19

¹² Asrama Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Program Tahfidz, Dokumentasi (17 Mei 2024)

santri memegang dan membaca kitab kuning secara bersama-sama dengan dipandu oleh satu asatidz sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.¹³



Gambar 4.4 Dokumentasi Pelaksanaan Program Amtsilati¹⁴

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa program amtsilati dilaksanakan pada malam hari di posko amtsilati. Para santri membawa kitab kuning dan membaca secara bersama-sama dengan dipandu oleh asatidz.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi mengenai program pendalaman yang dilaksanakan untuk meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren, yaitu :

Pada hari Senin tanggal 17 Mei 2024, tepatnya malam hari pada jam 20.21 WIB. Peneliti berada di Pondok Pesantren Al-Mujtama'. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang pengurus kemudian Ustadz Qiyamul Lail mengantarkan peneliti menuju masjid pondok di mana program pendalaman bahasa tengah dilaksanakan. Terlihat para santri tengah mengikuti

¹³ Posko Amtsilati Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Program Amtsilati, Observasi Non Partisipan (17 Mei 2024)

¹⁴ Posko Amtsilati Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Program Amtsilati, Dokumentasi (17 Mei 2024)

program tersebut dengan dipandu oleh salah satu asatidz di sana. Para santri membawa buku yang diberikan oleh pondok dan membaca bersama-sama, sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.¹⁵



Gambar 4.5 Dokumentasi Pelaksanaan Program Pendalaman Bahasa¹⁶

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa program pendalaman bahasa dilaksanakan pada malam hari di masjid pondok pesantren. Para santri membawa buku pegangan yang memang diberikan sejak mengikuti program dan membaca secara bersama-sama dengan dipandu oleh asatidz.

Dari wawancara, observasi dan data dokumentasi diatas, dapat dipahami bahwasanya ada tiga program unggulan yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yaitu program

¹⁵ Masjid Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Program Pendalaman Bahasa, Observasi Non Partisipan (17 Mei 2024)

¹⁶ Masjid Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Program Pendalaman Bahasa, Dokumentasi (17 Mei 2024)

Tahfidz Al-Quran, Amstsilati, dan pendalaman bahasa (Arab dan Inggris).

Keberhasilan dari implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi pondok pesantren, tentunya tidak terlepas dari kerja sama dari beberapa pihak. Pihak-pihak inilah yang berperan penting untuk mempertahankan reputasi pondok pesantren dan suksesnya segala kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, peneliti melakukan wawancara kepada Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, sebagai berikut:

Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam meningkatkan dan menjaga kualitas pesantren, diantaranya adalah pengasuh sebagai pembuat kebijakan, asatidz dalam hal mengawasi berjalannya program kepesantrenan, santri sebagai objek dalam terlaksana nya kegiatan dan juga alumni yang berperan sebagai penyalur keluhan-keluhan problem masyarakat terhadap pesantren dalam hal keagamaan dan kepesantrenan.¹⁷

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ust. Qiyamul Lail, salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, yaitu: “Tentunya pihak yang terlibat dalam yaitu pengasuh, para asatidz dan asatidzah, seluruh santri, dan tidak lupa para alumni pondok sini mas”.¹⁸

¹⁷ Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

¹⁸ Ust. Qiyamul Lail, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yaitu Ust. Dwi Randa Gunawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu: “Ya tentunya mas pengasuh yang membuat keputusan, asatidz, asatidzah, santriwan dan santriwati, serta alumni yang masif aktif di dalam pondok maupun yang sudah keluar”.¹⁹

Penuturan yang sama juga dikatakan oleh Tri Wildan Febriansyah, salah satu santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Pihak yang terlibat itu kak ya kyai sebagai pengasuh, seluruh asatidz dan asatidzah, para santri dan alumni juga.”²⁰

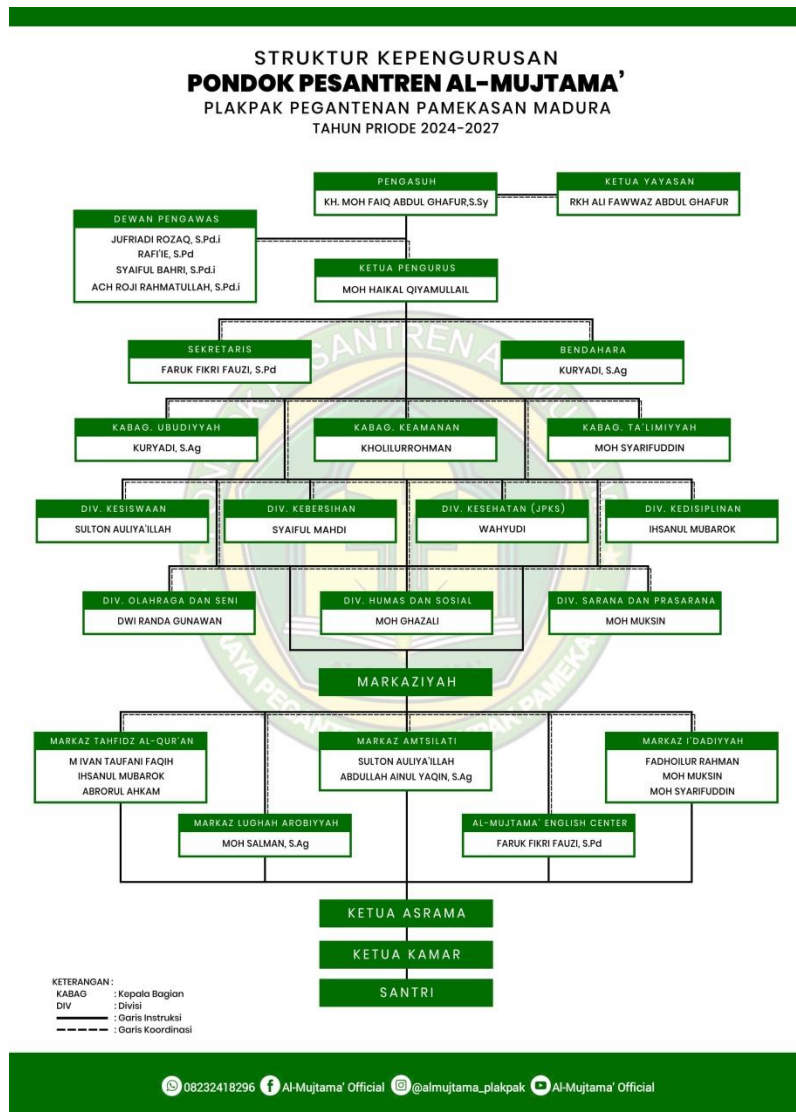
Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren, yaitu :

Pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024, tepatnya malam pada jam 20.10 WIB. Peneliti berada di Pondok Pesantren Al-Mujtama'. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang pengurus kemudian Ustadz Qiyamul Lail menanyakan hal apa saja yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti memberitahukan hal yang ingin peneliti teliti, kemudian ketua pengurus menunjukkan beberapa dokumentasi mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren. Di dalam ruang pengurus terdapat lemari,

¹⁹ Ust. Dwi Randa Gunawan, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

²⁰ Tri Wildan Febriansyah, santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (06 Mei 2024).

meja, kursi, komputer, printer, dan berkas-berkas pondok pesantren. Di sana peneliti diperlihatkan struktur kepengurusan pondok pesantren, ketua pengurus menjelaskan mengenai apa saja yang ada di foto.²¹



Gambar 4.6 Dokumentasi Struktur Kepengurusan di Pondok Pesantren Al-Mujtama'²²

²¹ Ruang Pengurus Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Struktur Kepengurusan, Observasi non Partisipan (13 Mei 2024)

²² Ruang Pengurus Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Struktur Kepengurusan, Dokumentasi (13 Mei 2024)

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa struktur kepengurusan membagi para pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pesantren terbagi pada beberapa divisi dan kedudukan yang harus saling melengkapi.

Dari wawancara, observasi dan data dokumentasi diatas, dapat dipahami bahwasanya pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan ialah meliputi pengasuh sebagai pembuat kebijakan, asatidz dalam hal membimbing, mendidik, dan mengawasi berjalannya program kepesantrenan, santri sebagai objek dalam terlaksananya kegiatan, dan alumni yang berperan sebagai penyalur keluhan-keluhan problem masyarakat terhadap pesantren dalam hal keagamaan dan kepesantrenan.

c. Hasil yang diperoleh dari Implementasi Manajemen Pesantren di Pondok Pesantren Al Mujtama' Plakpak Pamekasan

Dari implementasi Manajemen pesantren di pondok pesantren tentunya dapat memberikan implikasi atau hasil baik kepada para santri dan kepada pondok pesantren itu sendiri. Untuk mengetahui hasil dari implementasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri, peneliti melakukan wawancara kepada Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, sebagai berikut:

Iya ada dan itu nyata sekali kami rasakan, kualitas anak didik kami kian meningkat. Terkait hasil dari sistem yang kami buat,

tentu memiliki banyak keberhasilan, walaupun jauh dari kata sempurna. Dari program tahfidz Al-Qur'an misalnya, kami secara intens setiap tahunnya menggelar wisuda Tahfidz Al-Quran 30 juz. Sehingga Al-Mujtama' juga mampu bersaing di berbagai macam perlombaan di bidang Tahfidz Al-Quran mulai dari dalam negeri hingga ke tingkat internasional. Hal ini tidak hanya berlaku bagi markaz Tahfiz Al-Quran saja, melainkan juga terdapat hasil yang memuaskan di program lainnya, sebagai mana yang telah terjadi, bahwa anak didik kami mampu meraih wisudawan terbaik metode Amtsilati di ponpes Darul Falah Amtsilati Jepara.²³

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ust. Qiyamul Lail, salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, yaitu:

Hasilnya pasti banyak mas. Dari adanya program tahfidz Al-Qur'an, para santri akhirnya bisa menghafal sebanyak 30 juz, nantinya mereka bisa bersaing mengikuti perlombaan tahfidz baik di kancah nasional maupun internasional begitu pula pada program amtsilati. Kemudian pada pendalaman bahasa, para santri tentunya akan lebih mahir dalam bahasa inggris dan bahasa arab.²⁴

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yaitu Ust. Dwi Randa Gunawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu:

Iya pastinya ada mas hasil dari masing-masing program yang dilaksanakan. Pada program tahfidz, para santri bisa menghafal Al-Quran sebanyak 30 juz, dari program amtsilati, santri akan lebih mahir dalam membaca dan memahami lebih mendalam mengenai kitab kuning, serta dari program pendalaman bahasa arab dan bahasa inggris, para santri dapat

²³ Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

²⁴ Ust. Qiyamul Lail, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

menerapkan kedua bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengikuti beberapa perlombaan.²⁵

Penuturan yang sama juga dikatakan oleh Tri Wildan Febriansyah, salah satu santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Iya kak ada hasilnya. Dari ikut program tahfidz Al-Quran, kami bisa menghafal sebanyak 30 juz, ikut lomba juga pernah. Terus dari program amtsilati, kami bisa cepat lebih fasih untuk membaca dan memahami isi dari kitab kuning, dan dari program pendalaman bahasa kita bisa berbicara menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris dan juga bisa ikut lomba lomba gitu kak.²⁶

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi mengenai hasil dari implementasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri, yaitu :

Pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024, tepatnya malam hari pada jam 20.10 WIB. Peneliti berada di Pondok Pesantren Al-Mujtama'. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang pengurus kemudian Ustadz Qiyamul Lail menanyakan hal apa saja yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti memberitahukan hal yang ingin peneliti teliti, kemudian ketua pengurus menunjukkan beberapa dokumentasi mengenai hasil implementasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri. Di dalam ruang pengurus terdapat lemari, meja, kursi, komputer, printer, dan berkas-berkas pondok pesantren. Di sana peneliti diperlihatkan foto-foto santri yang mengikuti dan menjuarai beberapa perlombaan, ketua pengurus menjelaskan mengenai apa saja yang ada di foto-foto tersebut.²⁷

²⁵ Ust. Dwi Randa Gunawan, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

²⁶ Tri Wildan Febriansyah, santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (06 Mei 2024).

²⁷ Ruang Pengurus Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Prestasi Santri pada Program Tahfidz Al-Qur'an, Observasi non Partisipan* (13 Mei 2024)

Guna memperkuat observasi penelitian tersebut, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.7 Dokumentasi Salah Satu Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' di Ajang MTQ Internasional²⁸

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa hasil dari adanya implemtasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri ialah pada program tahfidz, santri dapat menghafal Al-Qur'an sebanyak 30 juz dan dapat mengikuti ajang baik taraf nasional maupun internasional.

²⁸ Ruang Pengurus Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Prestasi Santri pada Program Tahfidz Al-Qur'an, Dokumentasi (13 Mei 2024)



Gambar 4.8 Dokumentasi Salah Satu Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' yang Menjadi Wisuda Terbaik Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Putra Putri Darul Falah Amtsilati, Bangsri, Jepara, Jawa Tengah²⁹

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa hasil dari adanya implentasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri ialah pada program amtsilati, santri dapat membaca dan memahami kitab kuning lebih cepat dan juga dapat mengikuti ajang perlombaan.

²⁹ Ruang Pengurus Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Prestasi Santri pada Program Amtsilati, Dokumentasi (13 Mei 2024)



Gambar 4.9 Dokumentasi Salah Satu Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' yang menjadi Juara Melalui Program Pendalaman Bahasa³⁰

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa hasil dari adanya implementasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri ialah pada program pendalaman bahasa, santri dapat membaca, memahami, dan fasih menggunakan bahasa Arab dan bahasa Indonesia serta para santri dapat mengikuti ajang perlombaan.

Dari wawancara, observasi, dan data dokumentasi di atas, dapat dipahami bahwasanya hasil dari implementasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri yaitu dari Markaz Tahfidz Al-Qur'an (MTA), dimana program ini bertujuan membentuk santri yang berakhlak Al-Quran, memiliki kemampuan menghafal dan mengamalkan Al-Quran. Dari program Amtsilati yang merupakan program pendalaman kitab kuning dengan metode cepat dalam membaca kitab, terbukti dengan metode ini dengan kurun waktu 3 bulan, para santri mampu menguasai ilmu-ilmu alat dalam membaca kitab gundul. Dan terakhir untuk pendalaman bahasa terbagi menjadi MLA dan ALMEC. Markaz Lughah

³⁰ Ruang Pengurus Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Prestasi Santri pada Program Pendalaman Bahasa, Dokumentasi (13 Mei 2024)

Arobiyah (MLA) adalah suatu markas yang didalamnya secara intensif fokus dalam pengembangan bahasa arab. Berbagai macam pembahasan dipelajari didalamnya, mulai dari nahwu shorrof, mantiq balaghah, ma'ani, bayan dan badi'. Selain program bahasa arab, pondok pesantren Al-Mujtama' juga memberikan ruang terhadap para santri yang ingin mempelajari english language. Program ini disebut dengan ALMEC (Al-Mujtama' English Center).

Selain berimplikasi terhadap kemampuan santri, adanya implementasi manajemen pesantren juga memberikan implikasi terhadap lembaga atau pondok pesantren itu sendiri. Salah satu hasil dari implementasi manajemen pesantren terhadap lembaga ialah terjaganya reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk memilih pondok pesantren sebagai tempat untuk anak-anaknya menimba ilmu, khususnya ilmu agama. Sebagaimana yang disampaikan oleh Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan. Berikut wawancaranya:

Tentu saja ada dan kami punya buktinya. Berdasarkan keberhasilan yang diperoleh oleh para anak didik, ini mampu meningkatkan jumlah peserta didik yang setiap tahunnya selalu meningkatkan dan berkembang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tarik masyarakat terhadap pesantren mulai tumbuh. Hal ini dapat dilihat dari hadirnya para siswa/santri yang tidak hanya dari masyarakat setempat, akan tetapi ada yang dari luar kabupaten, provinsi dan bahkan ada yang dari luar negeri. Ini merupakan suatu keberhasilan yang harus kita syukuri.³¹

³¹ Gus Raden Ali Fawaz Abdul Ghafur, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ust. Qiyamul Lail, salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, yaitu: “Untuk hasil dari implementasi manajemen pesantren bagi lembaga ini mas saya rasa, pondok pesantren ini dapat dikatakan akan semakin dikenal oleh masyarakat sekitar. Mereka akan lebih memandang reputasi pondok yang semakin meningkat. Hal ini dilihat dari jumlah santri di pondok ini yang mencapai santri.”³²

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yaitu Ust. Dwi Randa Gunawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu:

Iya seperti yang dikatakan ustadz haiqal tadi, pondok pesantren semakin banyak dikenal oleh masyarakat, terbukti dari banyaknya santri kami yang berasal dari luar kabupaten, luar provinsi, bahkan dari luar negeri. Nah dari sini kan bisa dikatakan kalau masyarakat mempercayakan pondok pesantren ini sebagai tempat bagi anaknya untuk memperdalam ilmu agama.³³

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi mengenai hasil dari implementasi manajemen pesantren terhadap lembaga, yaitu :

Pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024, tepatnya malam hari pada jam 20.10 WIB. Peneliti berada di Pondok Pesantren Al-Mujtama'. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang pengurus kemudian Ustadz Qiyamul Lail menanyakan hal apa saja yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti memberitahukan hal yang ingin peneliti teliti, kemudian ketua pengurus menunjukkan beberapa dokumentasi mengenai hasil

³²Ust. Qiyamul Lail, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

³³ Ust. Dwi Randa Gunawan, Asatidz di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

implementasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri. Di dalam ruang pengurus terdapat lemari, meja, kursi, komputer, printer, dan berkas-berkas pondok pesantren. Di sana peneliti diperlihatkan data jumlah santri pondok pesantren enam tahun terakhir, ketua pengurus menjelaskan mengenai apa saja yang ada di dokumentasi tersebut.³⁴

Tabel 4.1 Jumlah santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan dari tahun 2019-2024

No.	Tahun	Jumlah Santri
1.	2019	1.386
2.	2020	1.380
3.	2021	1.385
4.	2022	1.400
5.	2023	1.396
6.	2024	1.413

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah santri untuk setiap tahunnya selama beberapa tahun terakhir meningkat. Pada tahun 2019 sebanyak 1.386 santri, tahun 2020 sebanyak 1.380 santri, tahun 2021 sebanyak 1.385 santri, tahun 2022 sebanyak 1.400 santri, tahun 2023 sebanyak 1.396 santri, dan tahun 2024 sebanyak 1.413 santri.

Dari wawancara, observasi dan data dokumentasi diatas, dapat dipahami bahwasanya dari keberhasilan yang diperoleh oleh para santri, mampu meningkatkan jumlah santri baru yang setiap tahunnya selalu meningkatkan dan berkembang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tarik masyarakat terhadap pesantren mulai tumbuh. Hal ini dapat dilihat dari hadirnya para siswa/santri yang tidak hanya dari masyarakat setempat,

³⁴ Ruang Pengurus Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan, Jumlah Santri pada tahun 20-19-2024, Observasi non Partisipan (13 Mei 2024)

akan tetapi ada yang dari luar kabupaten, provinsi dan bahkan ada yang dari luar negeri.

2. Temuan Penelitian

a. Implementasi Manajemen Pesantren dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Implementasi manajemen pesantren di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan ialah mulai dari tahapan perencanaan dimana pihak pondok pesantren mengadakan rapat untuk membahas agenda-agenda yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Rapat ini diikuti oleh semua bidang dan divisi kepengurusan. Kemudian pada tahapan pengorganisasian, semua kepengurusan ditempatkan di bidang dan divisinya masing-masing, jika dinilai kurang pas maka pimpinan pengurus memiliki hak untuk meninjau kembali. Pada tahapan pelaksanaan, seluruh kegiatan di pondok dilaksanakan secara sistematis sesuai hasil dari rapat yang telah dilaksanakan. Selama proses pelaksanaan, pihak pondok juga melakukan sesi controlling kinerja yang nantinya akan dibahas ketika pelaksanaan rapat akbar terkait evaluasi dari pelaksanaan kegiatan selama satu tahun terakhir. Rapat evaluasi ini dilaksanakan sebelum tahun ajaran berakhir.

- 2) Ada tiga program unggulan yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan yaitu program Tahfidz Al-Quran, Amstsilati, dan pendalaman bahasa (Arab dan Inggris).
- 3) Pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pesantren dalam meningkatkan eksistensi di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan ialah meliputi pengasuh sebagai pembuat kebijakan, asatidz dalam hal membimbing, mendidik, dan mengawasi berjalannya program kepesantrenan, santri sebagai objek dalam terlaksananya kegiatan, dan alumni yang berperan sebagai penyalur keluhan-keluhan problem masyarakat terhadap pesantren dalam hal keagamaan dan kepesantrenan.

b. Hasil yang diperoleh dari Implementasi Manajemen Pesantren di Pondok Pesantren Al Mujtama' Plakpak Pamekasan

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Hasil dari implementasi manajemen pesantren terhadap kemampuan santri yaitu dari Markaz Tahfidz Al-Qur'an (MTA), dimana program ini bertujuan membentuk santri yang berakhlak Al-Quran, memiliki kemampuan menghafal dan mengamalkan Al-Quran. Dari program Amstsilati yang merupakan program pendalaman kitab kuning dengan metode cepat dalam membaca kitab, terbukti dengan metode ini dengan kurun waktu 3 bulan,

para santri mampu menguasai ilmu- ilmu alat dalam membaca kitab gundul. Dan terakhir untuk pendalaman bahasa terbagi menjadi MLA dan ALMEC. Markaz Lughah Arobiyah (MLA) adalah suatu markas yang didalamnya secara intens fokus dalam pengembangan bahasa arab. Berbagai macam pembahasan dipelajari didalamnya, mulai dari nahwu shorrof, mantiq balaghah, ma'ani, bayan dan badi'. Selain program bahasa arab, pondok pesantren Al-Mujtama' juga memberikan ruang terhadap para santri yang ingin mempelajari english language. Program ini disebut dengan ALMEC (Al-Mujtama' English Center).

- 2) Hasil dari implementasi manajemen pesantren terhadap pondok pesantren berasal dari keberhasilan yang diperoleh oleh para santri, sehingga mampu meningkatkan jumlah santri baru yang setiap tahunnya selalu meningkatkan dan berkembang. Dapat disimpulkan bahwa daya tarik masyarakat terhadap pesantren mulai tumbuh. Hal ini dapat dilihat dari hadirnya para siswa/santri yang tidak hanya dari masyarakat setempat, akan tetapi ada yang dari luar kabupaten, provinsi dan bahkan ada yang dari luar negeri.

B. Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Pesantren dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan

Setiap lembaga pendidikan, termasuk pesantren tentunya perlu memperhatikan proses pengelolaannya secara tepat proses penelolan

inilah yang disebut manajemen. Manajemen pesantren merupakan proses mengelola dan mengatur sumber daya manusia dan sumber daya pendukung lainnya dalam suatu pondok pesantren untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam manajemen ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh setiap lembaga yaitu tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau pengevaluasian.

Implementasi manajemen pesantren ini dimulai dari tahapan perencanaan. Menurut teori dari Astuti dan Sukataman yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen Pesantren*, mengatakan bahwa perencanaan menjadi langkah terpenting dalam menjalankan suatu agenda atau kegiatan. Perencanaan atau planning merupakan suatu kegiatan dalam merencanakan hal-hal apa saja yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam tahapan perencanaan biasanya akan membahas unsur-unsur dari beberapa kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya, proses, mempunyai hasil yang akan dicapai dan menyangkut masa depan pada saat tertentu.³⁵ Teori tersebut tentu selaras dengan temuan peneliti dimana tahapan perencanaan dalam manajemen pesantren di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan ialah dengan mengadakan rapat sebelum memulai tahun ajaran baru. Rapat ini diikuti oleh semua bidang dan divisi kepengurusan untuk membahas agenda-agenda yang akan dilaksanakan untuk satu tahun ke depan.

³⁵ Astuti dan Sukataman, "Dasar-Dasar Manajemen Pesantren," *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 7, No.1 (2023): 27, <https://ejournal.iainukebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/1068>

Setelah melaksanakan tahapan perencanaan, maka tahapan kedua dalam manajemen pesantren ialah tahapan pengorganisasian. Menurut teori dari Astuti dan Sukataman yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen Pesantren yang mengatakan bahwa dalam sebuah pondok pesantren, tahapan pengorganisasian dilaksanakan melalui pembentukan dan pembagian struktur organisasi yang jelas dan teratur, yang terdiri dari pimpinan, pengurus, dan santri. Selain itu juga meliputi perincian tentang tugas dan tulisan yang diatur dengan informasi tersebut, sehingga memungkinkan setiap santri mengetahui secara resmi apa yang harus dikerjakan.³⁶ Teori tersebut selaras dengan temuan peneliti dimana tahapan pengorganisasian diimplementasikan pada pembagian kepengurusan pada setiap bidang dan divisi yang ada di pondok pesantren. Jika terdapat suatu hal yang dinilai kurang pas terkait struktur organisasi ini, maka pimpinan pengurus memiliki hak untuk melakukan perubahan mengenai struktur kepengurusan tersebut.

Tahapan selanjutnya ialah tahapan pelaksanaan, dimana tahapan ini merupakan pengimplementasian segala yang yang diagendakan pada saat perencanaan. Menurut teori dari Astuti dan Sukataman yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen Pesantren yang mengatakan bahwa pelaksanaan atau *actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan para anggota agar saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁷ Teori

³⁶ Astuti dan Sukataman, "Dasar-Dasar Manajemen Pesantren," *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 7, No.1 (2023): 28, <https://ejournal.iainukebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/1068>

³⁷ Ibid, 29.

tersebut selaras dengan temuan peneliti bahwasanya tahapan pelaksanaan di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan ialah mengimplementasikan seluruh agenda yang telah direncanakan sesuai tupoksinya masing-masing. Jadi pelaksanaan seluruh kegiatan dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur sesuai jadwal dan kebijakan yang berlaku.

Tahap terakhir dalam manajemen pesantren ialah tahapan pengendalian. Pada tahapan ini dilakukan proses pengendalian dan evaluasi pada segala agenda yang telah dilaksanakan. Menurut teori dari Astuti dan Sukataman yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen Pesantren mengatakan bahwa controlling atau pengendalian merupakan proses pemantauan pada seluruh kegiatan yang ada di pondok pesantren yang dilakukan oleh kepala yayasan, pengasuh untuk memastikan bahwa hasil sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.³⁸ Teori tersebut selaras dengan temuan peneliti bahwasanya tahapan pengawasan di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan diimplementasikan pada sesi controlling kinerja dan melaksanakan rapat akbar evaluasi mengenai problem-problem yang terjadi selama satu tahun terakhir. Rapat ini dilaksanakan sebelum menutup tahun pembelajaran dan diikuti oleh seluruh kepengurusan.

Dibalik suksesnya pelaksanaan program-program unggulan yang dilaksanakan di pondok pesantren, tentunya ada peran aktif dari beberapa

³⁸ Astuti dan Sukataman, "Dasar-Dasar Manajemen Pesantren," *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 7, No.1 (2023): 30, <https://ejournal.iainukebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/1068>

pihak yang saling bekerja sama. Mulai dari perencanaan program sampai pada tahap pengevaluasian. Suatu manajemen dapat dikatakan baik apa bila segala proses dapat terlaksana secara sistematis dan mengalami peningkatan dari sebelum-sebelumnya. Menurut teori dari H. Septuri yang berjudul *Manajemen Pondok Pesantren* mengatakan bahwa unsur-unsur pondok pesantren meliputi kyai, masjid, pondok, dan kitab kuning.³⁹ Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan menemukan beberapa fakta di lapangan yang sesuai dengan teori tersebut yakni di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Pamekasan terdapat pihak-pihak yang saling berkaitan yaitu kyai, pengurus, dan santri. Di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Pamekasan terdapat masjid yang sangat luas dan megah, digunakan untuk shalat berjamaah dan beberapa kegiatan lainnya. Terdapat pondok yang mampu menampung seluruh santri dan pengurus. Serta kitab kuning yang juga diajarkan melalui program amtsilati.

Dalam sebuah pesantren tentunya terdapat beberapa program yang menjadi perhatian utama dari pesantren itu sendiri dan dari masyarakat. Program ini bisa disebut program unggulan untuk meningkatkan eksistensi dari pondok pesantren. Program yang pertama ialah program tahfidz Al-Qur'an. Menurut teori dari Dian Mahza Zulina dan Mumtazul Fikri, salah satu metode menghafal menurut Muhammad Zein, yaitu metode Tahfidz, yang dapat dilalui dalam beberapa langkah.⁴⁰ Teori tersebut tentu selaras dengan temuan peneliti dimana program tahfidz di pondok pesantren

³⁹ H. Septuri, *Manajemen Pondok Pesantren* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021), 28-37.

⁴⁰ Dian Mahza Zulina dan Mumtazul Fikri, "*Pengelolaan Program Tahfiz dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuhun Aceh Besar*", 35-36.

dilaksanakan mulai dari Membaca ayat-ayat yang akan dihafal sambil lalu mulai dihafal. Setelah hafalan lancar, maka ditambah dengan merangkai dengan kalimat berikutnya sehingga sempurna menjadi satu ayat. Menambah materi atau hafalan baru seperti pada langkah-langkah sebelumnya dan diulang tanpa melihat Al-Qur'an. Materi baru dirangkai dengan materi terdahulu dan diulang-ulang sampai waktu dan materi yang ditargetkan selesai. Menyetor atau memperdengarkan hafalan kepada ustadz. Berikutnya santri menyetorkan hafalan baru dengan terlebih dahulu memperdengarkan materi-materi sebelumnya.

Program yang kedua ialah amtsilati. Menurut teori dari Wahyu Najib Fiktri, yang berjudul Implementasi Metode Amsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadin Demak, mengatakan bahwa metode pembelajaran amtsilati adalah suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan kitab Amsilati, di mana kitab tersebut adalah kitab yang terprogram dalam sistematika penulisannya untuk belajar membaca kitab kuning.⁴¹ Teori tersebut sesuai dengan temuan peneliti bahwasanya program amtsilati di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan merupakan suatu program dengan metode cepat membaca kitab, terbukti dengan metode ini dengan kurun waktu 3 bulan, para santri mampu menguasai ilmu- ilmu alat dalam membaca kitab gundul.

Dan program yang terakhir ialah program pendalaman bahasa.

Program ini terbagi menjadi MLA dan ALMEC. Markaz Lughah Arobiyah

⁴¹ Wahyu Najib Fiktri, "Implementasi Metode Amsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadin Demak, " *Jurnal Kependidikan Islam* 4, No. 2 (Juli – Desember 2018): 131-132, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/5282>

(MLA) adalah suatu markas yang didalamnya secara intensif fokus dalam pengembangan bahasa arab. Berbagai macam pembahasan dipelajari didalamnya, mulai dari nahwu shorrof, mantiq balaghah, ma'ani, bayan dan badi'. Selain program bahasa arab, pondok pesantren Al-Mujtama' juga memberikan ruang terhadap para santri yang ingin mempelajari english language. Program ini disebut dengan ALMEC (Al-Mujtama' English Center). Dengan adanya program ini menunjukkan bahwa Al-Mujtama' memiliki cara pandang dan pemikiran untuk lebih maju dan modern.

2. Hasil yang diperoleh dari Implementasi Manajemen Pesantren di Pondok Pesantren Al Mujtama' Plakpak Pamekasan

Setiap lembaga pendidikan, terlebih pondok pesantren Al-Mujtama' melakukan pengelolaan (manajemen) dengan sebaik mungkin dengan harapan hal-hal positif yang sudah direncanakan dapat terwujud demi kemajuan pondok pesantren dan tentunya menjadi pondok pesantren Al-Mujtama' sebagai pondok pesantren yang unggul dan bermutu. Beberapa program yang sudah dijalankan di pondok pesantren Al-Mujtama' Plakpak tentu membuahkan hasil yang dapat dikatakan dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik terutama di bidang Al-Qu'ran, Bahasa Arab maupun kitab kuning.

Pertama, adanya markas Tahfidz Al-Qur'an (MTA) di pondok pesantren Al-Mujtama' Plakpak dapat membantu para santri di pondok pesantren tersebut dapat untuk dapat menghafal Al-Qur'an dan

mengamalkannya di kehidupan para santri. MTA ini dijadikan tempat bagi peserta didik yang memilih program tahfidz sehingga dengan adanya markas ini para santri dapat leluasa untuk menghafal Al-Qur'an.

Kedua, program amsilati yang dikhususkan kepada para santri yang ingin mendalami kitab kuning. Kenyataan yang terjadi di pondok pesantren Al-Mujtama' Plakpak dengan adanya program amsilati ini, dengan kurun waktu 3 bulan, para santri sudah mampu menguasai ilmu-ilmu dalam membaca kitab gundul. Temuan tersebut tentu selaras dengan teori bahwasanya Jika dalam metode qira'ati orang bisa belajar membaca al-Qur`an dengan cepat, dengan metode amsilati ini santri dapat membaca dan memahami kitab gundul (kitab tanpa harakat).⁴²

Selanjutnya, apabila santri di pondok pesantren Al-Mujtama' Plakpak tertarik dengan pendalaman bahasa baik itu bahasa arab maupun bahasa Inggris, di pondok pesantren Al-Mujtama' santri dapat memilih program MLA dan ALMEC. Markaz Lughah Arobiyah (MLA) adalah suatu markas yang didalamnya secara intens fokus dalam pengembangan bahasa arab. Berbagai macam pembahasan dipelajari didalamnya, mulai dari nahwu shorrof, mantiq balaghah, ma'ani, bayan dan badi'. Selain program bahasa arab, pondok pesantren Al-Mujtama' juga memberikan ruang terhadap para santri yang ingin mempelajari *english language*. Program ini disebut dengan ALMEC (Al-Mujtama' English Center).

Temuan tersebut tentu selaras dengan teori, bahwasanya salah satu

⁴² Wahyu Najib Fiktri, "Implementasi Metode Amsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadin Demak, " *Jurnal Kependidikan Islam* 4, No. 2 (Juli – Desember 2018): 131-132, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/5282>

program pesantren yaitu bagaimana para santri harus dapat memiliki keterampilan berbahasa.⁴³

Sementara hasil dari implementasi manajemen pesantren terhadap pondok pesantren (lembaga) yaitu semakin meningkatnya jumlah santri setiap tahunnya, dimana para santri tidak hanya dari kalangan masyarakat sekitar namun para santrinya ada yang berasal dari luar kabupaten, provinsi bahkan ada yang dari luar negeri. Hal yang sedemikian menandakan bahwasanya pondok pesantren Al-Mujtama' memiliki daya tarik terdiri di kalangan masyarakat sehingga jumlah santri yang menjalankan pendidikan di pondok pesantren Al-Mujtama' Plakpak terus bertambah setiap tahunnya. Temuan tersebut tentu selaras dengan teori, bahwasanya pesantren yang bermutu ditandai dengan banyaknya jumlah santri yang belajar di pesantren tersebut.⁴⁴

⁴³ Astuti dan Sukataman, "Dasar-Dasar Manajemen Pesantren," *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 7, No.1 (2023): 27-31, <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/1068>

⁴⁴ Septuri, *Manajemen Pondok Pesantren* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021), 28-37.